

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting melalui pendidikan, manusia mendapat pengetahuan, nilai dan keterampilan yang mampu digunakan manusia untuk meningkatkan kemampuan dan mampu mengembangkan potensi pada dirinya maupun orang lain. Pengembangan potensi yang dimiliki manusia melalui pendidikan dapat membawa martabat setiap manusia menuju ke arah yang lebih baik. Peran pendidikan diperlukan untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas juga merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menghadapi perkembangan zaman pada era saat ini. Pendidikan akan membawa dampak yang sangat besar bagi kemajuan setiap bangsa, karena generasi ini akan menciptakan hal-hal yang baru dan potensial dalam pemenuhan kebutuhan setiap bangsa. Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari pengertian pendidikan di atas sudah jelas pendidikan sangat penting bagi manusia guna meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya. Bila membicarakan tentang pendidikan tentunya tidak terlepas dari tujuan suatu

pendidikan. Dalam undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa Dalam dunia pendidikan,mata pelajaran yang sangat penting adalah pelajaran matematika. Heris dan Utari (2014:4) menyatakan “Matematika adalah ilmu tentang pola membuat sesuatu kegiatan menjadi masuk akal dan memerlukan kemampuan mengkomunikasikan idenya kepada orang lain”. Matematika adalah mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Terlebih pada materi pengukuran satuan berat. Dalam materi ini siswa mengalami kesulitan bagaimana cara mengubah pengukuran satuan berat. Siswa menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit.Yang saya temukan pada sekolah tersebut Hasil belajar yang terdapat di SD Kelas III masih rendah sekali.

Salah satu kesulitan yang dialami siswa dalam pelajaran matematika adalah pada materi pengukuran satuan berat Meskipun banyak orang yang menyatakan pembelajaran matematika adalah pelajaran yang tidak menyenangkan, namun setiap orang harus mempelajari matematika. Rostina Sundaya (2016:2) menyatakan “Meskipun matematika dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, namun setiap orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari”. Pemecahan masalah tersebut meliputi penggunaan informasi, penggunaan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, penggunaan pengetahuan tentang menghitung dan yang terpenting adalah kemampuan melihat serta menggunakan hubungan-hubungan yang ada.

Oleh karena itu, kesulitan belajar matematika harus segera diatasi apabila tidak segera diatasi mungkin siswa akan menghadapi banyak masalah. Untuk itu dalam dunia pendidikan pelajaran matematika telah dikenalkan sejak anak masih

dalam pra sekolah. Selain itu, guru harus mampu membuat proses pembelajaran matematika menjadi menyenangkan, membangkitkan motivasi belajar anak, dan pemberian ulangan penguatan yang tepat sehingga siswa mampu mengingat materi dalam jangka waktu panjang.

Berdasarkan Hasil penelitian pada sekolah SD Negeri Bage 091375 Bage pada kelas III SD kurangnya minat siswa dalam belajar matematika ini karena guru dalam mengajar masih menggunakan cara konvensional sehingga siswa merasa sulit memahami dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut Hasil Penelitian saya dalam Pembelajaran Matematika Siswa di kelas III SD Negeri 091375 Bage kelihatan masih merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Guru pada kelas III membuat beberapa cara supaya siswa dapat memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru contohnya menggunakan alat peraga yang dapat digunakan dalam pembelajaran tersebut.

Menurut Helmina Guru kelas III SD Negeri 091375 Bage Terdapat siswa yang kurang minat belajar pada pelajaran matematika Dari jumlah siswa kelas III terdapat 14 siswa dan hanya 5 siswa yang dapat memahami pembelajaran matematika tersebut. Hasil wawancara terhadap wali kelas III SD Negeri 091375 Bage memutuskan dalam pembelajaran Matematika 65% siswa mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran matematika, dan untuk 35% siswa memahami pelajaran pada matematika kelas III SD.

Menurut peneliti Guru harus mencari solusi untuk pemecahan masalah kesulitan belajar yang dialami siswa, karena guru sangat berperan penting dan guru yang paling banyak berinteraksi dengan siswa dan mengamati kesulitan belajar yang dialami siswa sehari-hari didalam kegiatan pembelajaran. Guru harus memahami kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dan faktor-faktor apa saja yang mengakibatkan siswa berkesulitan dalam pembelajaran matematika. Dengan mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar, guru dapat mudah mencari solusi yang tepat, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa antara lain adalah, faktor internal dan faktor eksternal. Penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal, yaitu kemungkinan adanya kelainan pada sistem saraf. Sedangkan penyebab utama masalah belajar adalah faktor eksternal, yaitu antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar siswa, dan pemberian ulangan penguatan yang tidak tepat. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “**Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Pengukuran Satuan Baku Di Kelas III SD Negeri Bage T.A 2020/2021**”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat ditemukan beberapa identifikasi masalah yaitu :

1. Guru lebih cenderung mengajar dengan cara konvensional.
2. Kesulitan siswa dalam belajar dalam materi pengukuran satuan berat
3. Rendahnya hasil belajar matematika siswa.
4. Kurangnya minat siswa dalam belajar matematika.
5. Siswa cepat bosan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar masalah yang akan diteliti lebih terarah. Pada penelitian ini masalah yang diteliti adalah Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada pengukuran satuan baku di Kelas III SD Negeri Bage T.A 2020/2021

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah gambaran kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada pengukuran satuan berat pada kelas III SD Negeri 091375 Bage T.A 2020/2021?
2. Apa saja faktor-faktor kesulitan siswa menyelesaikan soal matematika pada pengukuran satuan berat pada kelas III SD Negeri 091375 Bage T.A 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti membuat tujuan penelitian sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada pengukuran satuan berat pada kelas III SD Negeri 091375 Bage T.A 2020/2021

2. Untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan siswa menyelesaikan soal matematika pada pengukuran satuan berat pada kelas III SD Negeri 091375 Bage T.A 2020/2021

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa, membantu kesulitan yang dialami siswa dalam pengukuran satuan berat.
2. Bagi Guru, sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pengukuran satuan berat
3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran dalam pengukuran satuan berat
4. Bagi Peneliti, memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya materi matematika dalam pengukuran satuan berat

